BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan pada klien NY.YS (41 thn) dengan kasus karang gigi dapat disimpulkan bahwa :

1. Analisa riwayat masalah penatalaksaan asuhan kesehatan gigi dan mulut pada klien dengan kasus karang gigi yaitu tidak terpenuhinya kebutuan perlindungan dari resiko kesehatan, tidak terpenuhinya kebutuhan integritas (keutuhan) kulit dan membran mukosa pada leher dan kepala, tidak terpenuhinya kebutuhan akan fungsi dan kondisi biologis gigi geligi yang baik, tidak terpenuhinya kebutuhan akan konseptualisasi dan pemecahan masalah, tidak terpenuhinya kebutuhan akan rasa tanggung jawab terhadap kesehatan gigi dan mulutnya sendiri.
2. Analisa penatalaksanaan tindakan asuhan kesehatan gigi dan mulut pada klien dengan kasus karang gigi dilakukan pembersihan karang gigi, diberikan *Chair Side Talk* tentang penyebab karang gigi, dilakukan penambalan pada gigi 17,48,45, dilakukan penambalan pada gigi 37, diberikan *Chair Side Talk* tenatng cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan evaluasi asuhan kesehatan gigi dan mulut dilakukan pemeriksaan *free plaque score*, dilakukan pemeriksaan *free plaque score*

dengan prinsip tercapainya tujuan yang berpusat pada klien dan klien mendapatkan rujukan untuk subgiggival kalkulus dan pocket dalamnya.

3. Analisa keberhasilan tindakan penatalaksaan asuhan kesehatan gigi dan mulutnya pada klien dengan kasus karang gigi yaitu dengan dilakukannya pembersihan karang gigi, lalu diberikan penyuluhan melalui cara *Chair Side Talk* (CST) tentang karang gigi dan klien dapat menjelaskan kembali tentang topik tersebut . Klien diberikan penyuluhan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulutnya lalu klienpun diberikan OPT pada saat menggosok gigi, klien mendapatkan penurunan Free plak skor dari 9,5% menjadi 0% bertahap disetiap kunjungannya, klienpun melakukan pencabutan sisa akar dan menambal gigi yang berlubang, Lalu dilakukan kontrol dan evaluasi dan dari hasil evaluasi terlihat bahwa keadaan gigi geligi terbebas dari karang gigi kebersihan gigi dan mulut klien dalam kriteria baik, klien merubah cara menyikat giginya dengan teknik Modified Bass. Akan tetapi klien tidak bisa melakukan perawatan rujukan untuk subginggival kalkulus dan pocket dalamnya ke drg dikarenakan munculnya pandemic covid-19, rujukan akan dilaksanakan setelah pandemic sudah menghilang.

Dengan demikian asuhan kesehatan gigi dan mulut terhadap NY.YS belum tercapai semua, karena klien belum melaksanakan rujukan ke drg untuk supraginggival dan pocket dalamnya, jadi 7 kebutuhan dasar klien sudah terpenuhi dan 1 kebutuhan dasar klien belum terpenuhi.

B. Saran

Dari hasil penelitian pelaksanaan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut pada klien dengan kasus karang gigi penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Kepada klien NY.YS dapat meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan gigi dan mulutnya sendiri, dan lebih rajin untuk kontrol ke klinik gigi maupun ke puskesmas setiap 6 bulan sekali.
2. Bagi tenaga kesehatan yang melakukan asuhan keschatan gigi dan mulut kepada klien hendaknya menjalin komunikasi dengan baik, sehingga timbul kepercayaan dan sikap kooperatif yang dapat menunjang keberhasilan perawatan. Penyuluhan sesuai kasus penting dilaksanakan agar klien menyadari dan mau merubah perilaku atau kebiasaan yang kurang tepat dalam hal pemeliharaan keschatan gigi dan mulut.